

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penyajian laporan keuangan lembaga amil studi kasus Dompot Dhuafa Singgalang untuk periode laporan keuangan tahun 2017 maka dapat kita ketahui diantaranya adalah:

1. Perlakuan akuntansi amil khususnya pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan dana zakat, infak/sedekah sudah sesuai dengan PSAK No.109. dimana dari keseluruhan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Singgalang dengan menggunakan metode *cash basis* yaitu, setiap terjadinya transaksi penerimaan kas diakui pada saat kas diterima dan setiap pengeluaran biaya yang terjadi diakui pada saat biaya dikeluarkan.
2. Komponen laporan keuangan lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Singgalang dalam laporan posisi keuangan (neraca) sudah megunakan PSAK No.101 tetapi, belum sesuai dengan PSAK No.101 karena pada saat penyajian dana amil langsung dimasukan kedalam kas besar operasional padahal dana amil dicatat secara terpisah dan ada akunya tersendiri yaitu akun dana amil. Secara keseluruhan komponen laporan keuangan Dompot Dhuafa Singgalang belum lengkap, dimana Dompot Dhuafa Singgalang hanya menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan aktivitas program sebagai gambaran untuk laporan

perubahan dana dan arus kasnya. Sedangkan komponen laporan keuangan yang lengkap berdasarkan PSAK No.101 terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan sumber perubahan dana, laporan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan Dompot Dhuafa Singgalang sudah diaudit setiap tahunnya oleh akuntan publik maupun akuntan internal dari pusat.

B. Saran

1. Untuk Dompot Dhuafa Singgalang dalam perlakuan akuntansi amil tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pencatatan dana zakat, infa/sedekah tetap digunakan sesuai berdasarkan PSAK No.109 serta dalam penyajian laporan keuangan sebaiknya tidak hanya menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan aktivitas program saja tetapi juga menyajikan secara rinci dan membuat laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan sehingga pencatatannya lebih lengkap sesuai dengan penyajian laporan keuangan amil berdasarkan PSAK No.101 yang berlaku umum dan dengan mudah dapat dipahami.
2. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan studi kasus lembaga amil zakat yang ada sekota Padang sehingga dapat membandingkan tingkat kesesuaian antar lembaga dalam penyajian perlakuan akuntansi amil berdasarkan PSAK No.109 dan komponen laporan keuangan berdasarkan PSAK No.101.